

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum *empiris*, Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris atau penelitian sosiologis yaitu penelitian hukum yang memperoleh datanya dari data primer atau data yang diperoleh langsung dari masyarakat.⁵⁹ Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif* dengan jenis studi kasus orang tua yang jarang berada di rumah yang terjadi di masyarakat Desa Halong Kecamatan Halong mengenai pelaksanaan kewajiban orang tua terhadap anak serta faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kewajiban tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini sendiri berlokasi di Desa Halong Kecamatan Halong Kabupaten Balangan Kalimantan Selatan. Adapun alasan dalam pemilihan lokasi penelitian ini dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Melihat masyarakat di Desa Halong yang sebagian besar berprofesi sebagai petani karet dan jarang berada di rumah karena lokasi kebun karet yang cukup jauh dari rumah mereka.

⁵⁹Djulaeka dan Devi Rahayu, *Buku Ajar Metode Penelitian Hukum*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), hlm. 82.

2. Bahwa masalah yang diteliti sepengetahuan peneliti sebelumnya belum pernah di teliti.
3. Bahwa masalah tersebut cukup baik untuk dilakukan penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁶⁰ Subjek penelitian ini ialah:

- a. Orang tua yang jarang di rumah.
- b. Anak yang orang tuanya jarang di rumah.
- c. Orang yang mengasuh anak yang orang tuanya jarang di rumah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁶¹ Objek penelitian adalah cara pelaksanaan kewajiban oleh orang tua yang jarang di rumah terhadap anaknya serta faktor faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kewajiban tersebut.

⁶⁰Saifuddin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

⁶¹Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 91.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Adapun pembagiannya dalam penelitian ini dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Data Primer

Yaitu data yang secara langsung diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber penelitian. Karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau field research, maka yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah data-data yang didapat dari subyek penelitian yaitu

- a. identitas informan, yang meliputi: Nama, Pekerjaan, Umur, Pendidikan Terakhir, dan Alamat.
- b. Pelaksanaan kewajiban orang tua yang jarang di rumah terhadap anak di Desa Halong, Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan.
- c. Apa saja faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kewajiban orang tua yang jarang di rumah terhadap anak di Desa Halong, Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan.
- d. Dampak terhadap anak yang orang tuanya jarang berada di rumah di Desa Halong Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.

2. Data Sekunder

Yaitu sumber yang mengutip dari sumber lain, yang bertujuan untuk menunjang dan memberi masukan yang mendukung untuk lebih menguatkan data peneliti. Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari naskah undang-undang, buku-buku, jurnal maupun artikel yang berkaitan dengan penelitian ini seperti fiqh munakahat, Psikologi pengasuhan anak,

Hukum keluarga islam di Indonesia, Kompilasi Hukum Islam , UU No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, UU No. 35 Tahun 2014 tentang perubahan atas UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah yang pertama informan, yaitu orang tua yang jarang berada dirumah, anak yang orang tuanya jarang berada di rumah, orang yang mengasuh anak yang orang tuanya jarang di rumah dan keluarga terdekatnya yang dianggap penulis dapat memberikan keterangan dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Sumber data yang kedua adalah dokumen berupa peraturan-peraturan, undang-undang dan kompilasi hukum islam tentang kewajiban orang tua terhadap anak.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. *Observasi*/pengamatan, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari pengamatan, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala, subjek maupun objek yang diselidiki, baik dalam situasi khusus yang diadakan.⁶² Metode ini penulis lakukan dengan mengamati langsung bagaimana pelaksanaan kewajiban kepada anak di Desa Halong, Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan dan dengan cara mendatangi beberapa kali pada masing-masing keluarga yang dijadikan fokus penelitian, mengamati tempat tinggal, kondisi tempat tinggal, lingkungan sosialnya dan kegiatan harian masing-masing anggota keluarga setiap harinya.

⁶²Amirudin dan Zaenal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada: 2004), hlm.31.

2. *Interview/* Wawancara, yaitu penulis melakukan percakapan atau dialog secara langsung dengan informan untuk menggali keterangan yang berhubungan dengan permasalahan yang di teliti. Wawancara pada penelitian ini lebih mengarah pada jenis wawancara tidak terstruktur (*unstructured or focused interview*) yaitu wawancara yang dilakukan dengan cara yang lebih terbuka (*open-ended character*). Pewawancara tidak terpaku pada pedoman wawancara yang dibuat, dalam artian pewawancara dapat melakukan improvisasi. Dengan cara tersebut responden lebih leluasa menyatakan pendapat dan keinginannya sehingga penggalian informasi lebih akurat.

Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan teknik wawancara mendalam (*in depth interview*). Dengan wawancara mendalam, bisa digali apa yang tersembunyi di sanubari seseorang, apakah yang menyangkut masa lampau, masa kini maupun masa sekarang. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan responden mengenai praktik pelaksanaan kewajiban orang tua terhadap anak pada masing-masing keluarga. Dalam hal ini penulis mewancarai empat orang tua pada keluarga di Desa Halong, Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan.

F. Teknik Pengolahan

Teknik pengolahan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu penulis meneliti dan menyeleksi kembali terhadap data yang diperoleh dan terkumpul sehingga kelengkapan, kejelasan serta kesempurnaan data dapat diketahui.

2. *Deskripsi*, yaitu memaparkan data yang telah diedit dalam laporan *deskriptif*.
3. *Matrik*, yaitu menggabungkan semua data yang sudah di dapat sehingga mudah untuk di pahami.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dengan menggunakan teknik analisis *kualitatif*, yaitu melakukan pembahasan terhadap data yang telah didapat sehingga diketahui bagaimana pelaksanaan kewajiban orang tua yang jarang di rumah serta faktor faktor yang mempengaruhi dalam melaksanakan hak-hak anak di Desa Halong Kecamatan Halong Kabupaten Balangan Kalimantan Selatan. Metode *kualitatif*, yaitu penelitian yang tidak mengadakan perhitungan, maksudnya data yang dikumpulkan tidak berwujud angka tetapi tertuang dalam bentuk kata-kata.⁶³ Penulis menganalisis data yang telah terkumpul secara *kualitatif* dengan menggunakan metode *induktif*, dimana penyusun menganalisa data yang berawal dari kasus-kasus yang berkaitan dengan pelaksanaan kewajiban orang tua yang jarang di rumah terhadap anak yang ada di Desa Halong kemudian digeneralisasikan pada suatu kesimpulan yang bersifat umum.

⁶³Lexy J Moleong, Metode Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakaya, 2002), hlm.6.